BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya agar dapat terjun di lingkungan kerja nyata. Tujuan pendidikan kejuruan adalah mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2017). Siswa SMK Negeri 1 Cibadak diberikan pengalaman bekerja di sekolah melalui kegiatan pembelajaran *teaching factory.* Pelaksanaan *teaching factory* di SMK merupakan salah satu upaya agar siswa yang telah lulus dapat diterima di dunia kerja (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2010).

Teaching factory adalah konsep pembelajaran berbasis produk yang memiliki standar dan prosedur industri serta dilakukan dengan suasana industri. Tujuan dan harapan dari pembelajaran *teaching factory* ini sesuai dengan karakteristik pendidikan kejuruan seperti yang disebutkan Sofyan, dkk dalam Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) (2017) yaitu: (1) mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja; (2) didasarkan kebutuhan dunia kerja; (3) penguasaan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja; (4) kesuksesan peserta didik pada performa dunia kerja; (5) hubungan erat dengan dunia kerja; dan (6) responsive dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi. *Teaching factory* yang dilaksanakan di SMK dalam konsep sederhananya adalah pengembangan dari pendidikan sistem ganda, yaitu *Competence Based Training* (CBT), dan *Production Based Education and Training* (PBET). Oleh karena itu istilah *teaching factory* dihadirkan agar sekolah memiliki tempat untuk peserta didik melaksanakan pembelajaran praktik dengan rancangan yang menyerupai lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Cibadak pada bulan Januari tahun 2022, bahwa terdapat kegiatan produksi minyak atsiri pada *teaching factory* di program studi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Minyak atsiri ini merupakan produk baru yang rutin diproduksi.

Fa`iz Muhammad Azhar, 2022
PENGEMBANGAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) PRODUKSI MINYAK ATSIRI LIMBAH KULIT LEMON BERBASIS SKKNI PADA TEACHING FACTORY SMK NEGERI 1 CIBADAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahan baku yang digunakan pada produksi minyak atsiri adalah limbah kulit lemon. Kegiatan paktik produksi minyak atsiri pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak adalah salah satu inovasi penanganan limbah kulit lemon yang dihasilkan dari produk Sari Buah Lemon (SBL). SBL merupakan produk unggulan pada *teaching factory* di SMK Negeri 1 Cibadak. Menurut Krisnawan, dkk (2017) Kulit lemon mengandung minyak atsiri yang dapat diekstrak jika menggunakan pelarut yang sesuai dengan tingkat polaritasnya. Oleh karena itu pembuatan produk minyak atsiri yang berasal dari kulit jeruk lemon dapat menjadi suatu inovasi baru untuk meminimalisir penumpukan limbah.

Saat ini pelaksanaan produksi minyak atsiri di SMK Negeri 1 Cibadak telah menerapkan model pembelajaran *teaching factory* 6 langkah (TF-6M). Menurut Hidayat (2011) model TF-6M dalam satu siklus kerja terdiri dari enam langkah yaitu menerima order, menganalisis order, menyatakan kesiapan mengerjakan order, mengerjakan order, melakukan *quality control*, dan menyerahkan order. Pada pelaksanaan *teaching factory* di SMK Negeri 1 Cibadak, siswa belum terlibat dalam seluruh langkah model pembelajaran TF-6M. Siswa hanya terlibat pada langkah mengerjakan order dan melakukan *quality control*, sedangkan langkah lainnya masih dilakukan oleh guru dan asisten produksi. Kegiatan produksi minyak atsiri di SMK Negeri 1 Cibadak belum memiliki sistem manajemen yang baik, sehingga proses produksinya belum merujuk pada pedoman atau aturan khusus. Siswa belum mandiri dalam praktik produksi minyak atsiri, sehingga masih bergantung pada perintah guru dan asisten produksi. Oleh karena itu, dibutuhkan SOP sebagai pedoman siswa dalam melaksanakan praktik produksi minyak atsiri.

Standard Operating Procedur (SOP) adalah pedoman yang berisi prosedur operasional dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan semua tindakan penggunaan fasilitas pada proses yang dilakukan dalam organisasi berjalan efektif, efisien, konsisten dan sitematis (Tambunan, 2013 dalam Marbun, 2014). Pada suatu proses produksi dibutuhkan SOP untuk membantu dan meningkatkan keahlian dari siswa dalam menghasilkan sebuah produk yang bermutu. Prosedur tersebut memberikan petunjuk bagi pengguna secara rinci tentang penanganan bahan baku hingga produk jadi agar pengguna selanjutnya tidak melakukan kesalahan, sehingga produksi dapat berjalan efektif dan

Fa`iz Muhammad Azhar, 2022
PENGEMBANGAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) PRODUKSI MINYAK ATSIRI LIMBAH KULIT LEMON BERBASIS SKKNI PADA TEACHING FACTORY SMK NEGERI 1 CIBADAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan produk yang konsisten. Jika tidak ada petunjuk yang jelas, bisa menjadi kendala bagi siswa atau pengguna lain dalam menggunakan fasilitas *teaching factory*.

SOP minyak atsiri yang ditetapkan untuk siswa ini berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) NO.37/2019 tentang Penetapan SKKNI Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia Industri Minyak Atsiri dan Turunannya yang disesuaikan dengan kegiatan produksi minyak atsiri pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak. SKKNI merupakan rumusan kompetensi kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan pelaksanaan tugas yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011). Saat ini dunia kerja membutuhkan karyawan yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan, oleh karena itu SKKNI harus diimplementasikan mulai dari tingkat sekolah menengah kejuruan. Kompetensi kerja yang dimiliki karyawan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan (Untari dan Wahyuati, 2014).

SOP produksi minyak atsiri berbasis SKKNI yang akan dikembangkan pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak hanya pada langkah mengerjakan order dan melakukan *quality control*. Hal tersebut terjadi karena siswa belum terlibat dalam seluruh langkah model pembelajaran TF-6M. Tujuan dikembangkannya SOP produksi minyak atsiri berbasis SKKNI yaitu agar siswa memahami praktik produksi minyak atsiri dan siswa dapat lebih mandiri dalam melaksanakan produksi minyak atsiri, sehingga pelaksanaan proses produksi dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan produk yang konsisten.

Berdasarkan penelitian Dwilestari (2019) setelah uji pemakaian SOP produksi kopi arabika pada *teaching factory* di SMK PP Negeri Lembang menghasilkan persentase 81,52% yang dikategorikan "Sangat Baik". Penggunaan SOP ini membuat kegiatan praktik produksi kopi arabika menjadi lebih terstruktur. Penggunaan SOP dapat memastikan pelaksanaan produksi menjadi lebih efektif karena siswa dapat melaksanakan prosedur yang sama dan menghasilkan produk yang sesuai. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"**Pengembangan

Fa`iz Muhammad Azhar, 2022
PENGEMBANGAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) PRODUKSI MINYAK ATSIRI LIMBAH KULIT LEMON BERBASIS SKKNI PADA TEACHING FACTORY SMK NEGERI 1 CIBADAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Minyak Atsiri Limbah Kulit Lemon Berbasis SKKNI pada *Teaching Factory* SMK Negeri 1 Cibadak".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan SOP produksi minyak atsiri limbah kulit lemon berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak?
2. Bagaimana keterampilan siswa yang menggunakan lembar kerja produksi minyak atsiri limbah kulit lemon pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak?
3. Bagaimana keterampilan siswa yang menggunakan SOP produksi minyak atsiri limbah kulit lemon berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak?
4. Apakah terdapat perbedaan keterampilan antara siswa yang menggunakan lembar kerja dengan SOP produksi minyak atsiri limbah kulit lemon berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak?
5. Bagaimana hasil produk minyak atsiri yang dihasilkan setelah menerapkan SOP produksi minyak atsiri limbah kulit lemon berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan SOP produksi minyak atsiri limbah kulit lemon berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak.
2. Mengetahui keterampilan siswa yang menggunakan lembar kerja produksi minyak atsiri limbah kulit lemon pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak.
3. Mengetahui keterampilan siswa yang menggunakan SOP produksi minyak atsiri limbah kulit lemon berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak.

Fa`iz Muhammad Azhar, 2022
PENGEMBANGAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) PRODUKSI MINYAK ATSIRI LIMBAH KULIT LEMON BERBASIS SKKNI PADA TEACHING FACTORY SMK NEGERI 1 CIBADAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan antara siswa yang menggunakan lembar kerja dengan SOP produksi minyak atsiri limbah kulit lemon berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak.
5. Mengetahui hasil produk minyak atsiri yang dihasilkan setelah menerapkan SOP produksi minyak atsiri limbah kulit lemon berbasis SKKNI pada *teaching factory* SMK Negeri 1 Cibadak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Teoritis

   Memberikan pedoman dalam pelaksanaan produksi minyak atsiri dengan menggunakan SOP berbasis SKKNI.
2. Praktis
   a. Manfaat Bagi Peserta Didik

      Pengunaan SOP dapat memudahkan siswa dalam pelaksanaan produksi minyak atsiri, sehingga menghasilkan produk yang konsisten. Memberikan gambaran terhadap siswa untuk bekal bekerja di industri.
   b. Manfaat Bagi Guru

      Guru dapat lebih mudah mengarahkan peserta didik selama pelaksanaan produksi minyak atsiri.
   c. Manfaat Bagi Sekolah

      Sekolah dapat menerapkan SOP sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan *teaching factory* agar dapat meningkatkan keterampilan siswa.
   d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

      Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan SOP dalam seluruh langkah *teaching factory* TF-6M dan dapat melakukan uji coba praktik menggunakan SOP dalam tahap implementasi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I : Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

Fa`iz Muhammad Azhar, 2022
PENGEMBANGAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) PRODUKSI MINYAK ATSIRI LIMBAH KULIT LEMON BERBASIS SKKNI PADA TEACHING FACTORY SMK NEGERI 1 CIBADAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II	:	Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari penelitian yang dilakukan
BAB III	:	Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data
BAB IV	:	Pada bab ini berisi temuan dan pembahasan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya
BAB V	:	Pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi penafsiran dan pemaknaan dari peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut

Fa`iz Muhammad Azhar, 2022
PENGEMBANGAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) PRODUKSI MINYAK ATSIRI LIMBAH KULIT LEMON BERBASIS SKKNI PADA TEACHING FACTORY SMK NEGERI 1 CIBADAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu